

SOSIALISASI STOP BULLYING DI SDN 1 KATILOMBU

Fitriani.B¹, Hijrawatil Aswat², Muhammad Al Haq³, Waode Fuji Lestari⁴, Eka Ramdani⁵,
Nurmin Aminu⁶, Manan⁷, Suarti⁸

^{1,2,5,6,7,8}) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Buton

³) Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Pemerintahan, Universitas Muhammadiyah Buton

⁴) Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Buton
e-mail: bfitriani91@gmail.com

Abstrak

Bullying di sekolah dasar merupakan isu yang serius yang harus ditangani dengan cepat dan efektif. Kasus senacam ini membawa banyak kekhawatiran tidak hanya pada pihak sekolah tetapi juga pada orang tua, oleh karena itu perlunya dilakukan sosialisasi khususnya di sekolah dasar agar seluruh pihak harus lebih memahami segala hal tentang bullying, sehingga akan meminimalisir bahkan menghilangkan perilaku bullying. Metode yang dilakukan yaitu metode ceramah, pemateri menjelaskan tentang bahaya bullying selain itu metode yang digunakan metode tanya jawab tentang keseharian siswa-siswi di sekolah. Hasil dari kegiatan ini, siswa memahami dan mengetahui bahaya bullying dan pencegahannya.

Kata Kunci: Sosialisasi, Bullying, Katilombu

Abstract

Bullying in elementary schools is a serious issue that must be addressed quickly and effectively. Cases like this bring a lot of concern not only to the school but also to parents, therefore it is necessary to carry out outreach, especially in elementary schools so that all parties have a better understanding of everything about bullying, so that it will minimize or even eliminate bullying behavior. The method used is the lecture method, the presenter explains the dangers of bullying. Apart from that, the method used is a question and answer method about the daily lives of students at school. As a result of this activity, students understand and know the dangers of bullying and how to prevent it.

Keywords: Socialization, Bullying, Katilombu

PENDAHULUAN

Kasus perundungan (bullying) di sekolah dasar adalah isu yang serius dan harus ditangani dengan cepat dan efektif. Menurut Sejiwa Dalam (Paramitha Darmayanti et al., 2022) Perundungan di sekolah dasar dapat berdampak negatif pada perkembangan fisik, emosional, dan sosial anak-anak. Bullying adalah tindakan agresif atau pelecehan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang terhadap individu lain dengan tujuan untuk menyakiti, merendahkan, atau mendominasi korban. Tindakan ini sering kali berulang dan memiliki ketidakseimbangan kekuasaan, di mana pelaku lebih kuat atau berjumlah lebih banyak daripada korban.

Dalam dunia pendidikan, terjadi banyak kasus pembulian yang merupakan permasalahan serius yang memerlukan tindakan tegas. Pembulian di sekolah dapat merugikan siswa secara fisik, emosional, dan psikologis. Dampaknya mencakup penurunan harga diri, perasaan tidak aman, dan kesulitan belajar. Tidak hanya itu, pembulian juga dapat merusak iklim sekolah, menghambat proses pendidikan, dan menciptakan lingkungan yang tidak kondusif bagi pertumbuhan dan perkembangan siswa. (Fitri Saiful Rahman et al., 2020)

Menurut Eka dalam (Aswat, 2022) Bullying yang melibatkan siswa di sekolah adalah permasalahan yang mendalam dan meresahkan. Kasus-kasus bullying sering kali merugikan kesejahteraan fisik dan emosional siswa yang menjadi korban. Bentuk bullying dapat bervariasi dari tindakan agresif hingga ejekan verbal, serta pelecehan atau intimidasi yang terjadi secara berulang. Dalam konteks pendidikan, bullying dapat mengganggu fokus belajar, menyebabkan perasaan takut dan kecemasan, serta merusak harga diri siswa.

Salah satu contoh bullying terjadi pada anak sekolah dasar di Sulawesi Tenggara, seorang siswi SD usia 10 Tahun, mengalami cedera serius setelah diserang dengan pipa plastik oleh teman sekolahnya yang berusia 12 Tahun. Dan ada juga kasus Siswi dibully karena tak bisa menjawab soal. Guru yang mengajar sengaja merekam peristiwa tersebut hingga disebar di media sosial. Tindakan guru tersebut juga memicu siswa lain ikut membully korban. (Harlina, 2021)

Kasus semacam ini membawa banyak kekhawatiran tidak hanya pada pihak sekolah tetapi juga pada orang tua, oleh karena itu perlunya dilakukan sosialisasi khususnya di sekolah agar seluruh pihak harus lebih memahami segala hal tentang bullying, sehingga akan meminimalisir bahkan menghilangkan tindak bullying. Untuk itu melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini kami berusaha untuk membantu para generasi muda khususnya para remaja dengan mengadakan sosialisasi mengenai Pencegahan Bullying di era Millenial. Dimana kami memberikan edukasi penggambaran terhadap terkait mengenai bullying, dampak saja yang didapat oleh pelaku maupun korban dan bagaimana cara pencegahannya jika terjadi bullying tersebut. Kegiatan ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 01 Katilombu kabupaten Buton Selatan Provinsi Sulawesi Tenggara. Kegiatan ini dilaksanakan pada program kerja Kuliah Kerja Amalia (KKA) Universitas Muhammadiyah Buton. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para siswa-siswi dan mengurangi tindakan bullying di lingkungan sekolah

METODE

Kegiatan “ Sosialisasi Stop bullying di SDN 1 Katilombu” di Kelurahan Katilombu Kecamatan Sampolawa Kabupaten Buton Selatan ini dilaksanakan oleh Mahasiswa KKA XXV Universitas Muhammadiyah Buton metode dan prosedurnya meliputi :

1. Mahasiswa KKA XXV melakukan koordinasi dengan kepala sekolah SDN 1 Katilombu pada saat pemaparan seminar program kerja .
2. Mahasiswa KKA XXV melakukan observasi dan wawancara di SDN 1 Katilombu pada hari Kamis , 19 Oktober 2023 Sebelum melaksanakan sosialisasi stop bullying.
3. Pelaksanaan sosialisasi kegiatan dilakukan dengan cara presentasi di depan siswa-siswa kelas 5 dan 6 sekolah dasar yang bertempat di ruang kelas SDN 1 Katilombu, Kecamatan Sampolawa Kabupaten Buton Selatan. Metode yang digunakan metode ceramah, pemateri menjelaskan pengertian bullying dan bahaya bullying. metode lain yang digunakan adalah metode Tanya jawab tentang keseharian siswa-siswi di sekolah . Kemudian siswa-siswi yang berani menjawab dan maju ke depan akan diberikan penghargaan/ Reward untuk menghargai semangat para siswa-siswi . Di akhir acara siswa-siswi beserta para guru dan kepala sekolah diajak foto Bersama dengan mahasiswa KKA XXV UMB.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyampaian materi dilakukan oleh Mahasiswa KKA XXV yang diberikan pada siswa, diantaranya sebagai berikut:

Penyampaian Materi bullying dilaksanakan di SD Negeri 1 Katilombu dengan memberikan penjelasan mengenai bullying. Sosialisasi ini memiliki tujuan untuk lebih memahami tentang bullying, sehingga akan mencegah bahkan menghilangkan Tindakan bullying .oleh karena itu sebelum terjadi lebih baik di cegah dengan dilakukannya sosialisasi. Metode sosialisasi yang dilakukan dengan menggunakan metode ceramah , pemateri menjelaskan bullying dan bahaya bullying. Bullying merupakan perilaku agresif dengan cara menyakiti secara fisik maupun mental yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok terhadap orang-orang atau kelompok lain (Aswat, 2022). Bullying indentic dengan kekerasan yang merupakan ancaman serius terhadap perkembangan anak yang terwujud dalam bentuk gangguan perilaku anti sosial, beberapa contoh perilaku bullying diantaranya, bentuk fisik memukul bahu, kepala teman dan menginjak kaki teman, bullying verbal dengan cara memalak teman, mengancam teman, menghasut teman, dan berkata jorok kepada teman.

Kasus bullying banyak terjadi di dunia Pendidikan khususnya di lingkup sekolah. Dengan adanya fakta ini mahasiswa KKA XXV UM. Buton melakukan sosialisasi pencegahan bullying yang mendapatkan dukungan penuh dari pihak sekolah. Di sosialisasi ini mahasiswa mengenalkan kepada peserta didik apa itu bullying dan hampir 85 % siswa tidak mengetahui apa itu bullying . Dengan adanya hal tersebut Kami memberikan motivasi dan semangat kepada peserta didik untuk tidak melakukan bullying kepada temannya atau orang lain yang membahayakan dirinya ataupun orang lain. Salah satu yang mahasiswa lakukan yaitu dengan berbincang-bincang kepada peserta didik dan menjelaskan contoh-contoh Tindakan bullying yang tidak boleh dilakukan.

Kegiatan sosialisasi ini disambut hangat dan antusias oleh peseta didik SDN 1 Katilombu, karena dengan sosialisasi ini mereka mengerti bagaimana mencegah perilaku bullying, bagaimana cara mecegah bullying, dan apa sebab terjadinya bullying. Dengan adanya banyak pertanyaan tentang

perilaku bullying oleh peserta didik ini membuktikan bahwa semangat yang luar biasa dari peserta didik SDN 1 katilombu yang membuat mahasiswa KKA UM.Buton bersyukur karena bisa memberikan manfaat kepada peserta didik.



Gambar 1. Sosialisasi Pencegahan bullying



Gambar 2. Dokumentasi mahasiswa KKA, para Guru dan peserta didik SDN 1 Katilombu

Simpulan

Kegiatan ini memberikan motivasi dan kesadaran kepada warga SDN 1 Katilombu terutama peserta didik terhadap pencegahan bullying, karena bullying ini merusak moral seseorang dari Tindakan yang dilakukan secara sengaja oleh individu atau berkelompok secara berulang-ulang. Sehingga perlu penanaman karakter kepada peserta didik yang merupakan generasi muda khususnya yang ada di sekolah dasar. Hal ini dapat dilakukan melalui kegiatan sosialisasi. Hasil dari kegiatan ini, siswa memahami dan mengetahui tentang bullying dan juga cara pencegahannya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Rektor Universitas Muhammadiyah Buton, LP2M UM.Buton, Pak Lurah Katilombu, kepala sekolah dan Bapak/ Ibu guru SDN 1 Katilombu yang telah memberikan dukungan kepada mahasiswa KKA UM.Buton untuk terselenggaranya kegiatan sosialisasi pencegahan bullying. Semoga program KKA mahasiswa UM.Buton ini akan ditindaklanjuti oleh pihak sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Aswat, H. (2022). Eksistensi Peranan Penguatan Pendidikan Karakter Terhadap Bentuk Perilaku Bullying di Lingkungan Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 9105–9117.
- Fitri Saiful Rahman, A., Sriwahyuni, W., Rahman Hakim, A., Azhar, F., Octavia Cahyani, M., Prayogi Elyunandri, H., Prayitno, T., Latif, A., Balikpapan, U., Pupuk Raya, J., & Selatan, B. (2020). Sosialisasi Pencegahan Tindakan Bullying Di Sekolah Dasar Negeri 020 Balikpapan Utara.
- Harlina, S. (2021, November 1). Siswa SD di Sultra di bully Gegara Tak Jawab soal, Guru di Harap Minta Maaf. *DetikNews*.
- Paramitha Darmayanti, D., Sopia Rukmana, N., Manda, D., Nur Pratiwi Johansyah, O., Nur Aina, A., Sukawati, H., Antropologi, P., & Pettarani, J. A. (2022). Sosialisasi Stop Bullying di Sekolah Dasar Negeri 1 Pajjiaiang History Artikel. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 21(2). <https://ojs.unm.ac.id/Humanis>